

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah analisis datanya menggunakan angka atau bilangan yang disusun dengan menggunakan prosedur pengukuran dan diolah menggunakan metode analisis statistik merupakan penelitian kuantitatif.¹ Penelitian menggunakan metode kuantitatif dapat menemukan dan mengembangkan berbagai iptek atau ilmu pengetahuan baru. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti tersusun, teratur, nyata, empiris, rasional, objektif serta sistematis.²

Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan korelasi. Karena pendekatan korelasi dilakukan untuk penelitian psikologis khususnya meneliti hubungan antara kedua variabel psikologi. Metode korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh atau seberapa berhubungan antar kedua variabel tersebut.³

B. Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berada di Jl. A Yani km 4,5 Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan adalah tempat atau lokasi pada penelitian ini.

¹Saifuddin Azwar, Metodedologi Penelitian Psikologi, II (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 5., t.t.

²Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan dan Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010), 13., t.t.

³Sumardi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 1997), 24., t.t.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Seorang individu atau sekelompok individu yang ikut serta dalam suatu penelitian dari mana data akan dikumpulkan yang disebut sebagai subjek menurut pendapat McMillan dan Schumacher.⁴ Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin merupakan subjek pada penelitian ini.

b. Objek Penelitian

Objek disebut variabel pada penelitian. Variabel pada penelitian ada 2 jenis yaitu: variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen dan variabel dependen yaitu sebagai berikut:

- a) Variabel Independen : Kepribadian *muhsin*
- b) Variabel Dependend : Tingkat stres

D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Keseluruhan subjek pada suatu penelitian disebut populasi menurut Arikunto. Keseluruhan subjek yang dimaksudkan untuk diteliti dan akan diberikan kesimpulan secara umum atau akan dikenai generalisasi dalam

⁴ Ibn Hadjar, Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 133.

sebuah penelitian disebut sebagai populasi.⁵ Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 565 mahasiswa.⁶

2. Sampel

Sebagian kecil dari populasi merupakan sampel. Sampel memiliki karakteristik yang sama dengan populasi, sehingga mampu mencerminkan cirri-ciri ataupun sifat dari populasi.⁷ Menurut Arikunto jika subjek kurang 100 maka diambil semua dan jika lebih atau banyak maka diambil beberapa persen saja untuk mewakili populasi. Hal ini tergantung keinginan, kemampuan serta keadaan sang peneliti.⁸ Karena jumlah populasi pada penelitian ini sekitar 565 mahasiswa maka peneliti hanya mengambil beberapa persen saja yakni 20% dari populasi 565 sehingga sampel peneliti berjumlah 113 mahasiswa saja. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* karena *probability sampling* merupakan setiap unsur dalam pengambilan sampel, anggota atau populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.⁹

⁵Tulus Winarsono, Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan (Malang: UMM Press, 2015), 11., t.t.

⁶Data Penasihat Psikologi Islam, pdf., t.t.

⁷Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 79.

⁸Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), 218.

⁹Sugiono, 218.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Data

Kuantitatif ialah data pada penelitian ini. Kuantitatif ialah data angka atau bilangan yang diolah dan analisis dengan perhitungan statistik.

Hasil skala data responden primer atau pokok antara lain ialah:

- 1) Tingkat kepribadian *muhsin* pada mahasiswa Program Studi Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam menghadapi Covid-19.
- 2) Tingkat Stres pada mahasiswa Program Studi Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam menghadapi Covid-19
- 3) Hubungan antara kepribadian *mushin* dengan tingkat Stres pada mahasiswa Program Studi Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam menghadapi Covid-19

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan semua yang beri info tentang data pada penelitian ialah sumber data. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapat dari pengumpulan data kepada responden secara langsung, dengan pengumpulan data skala psikologi dan wawancara. Pelengkap data penelitian ini adalah skripsi, literatur, artikel, jurnal, dll.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Skala

Alat ukur yang dipakai dalam mengumpulkan infomasi pernyataan tertulis dan dijawab secara tertulis disebut Skala.¹⁰ Dalam pengumpulan data kepribadian *muhsin* dan tingkat stres pada penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert ialah Skala untuk mengukur pendapat atau pandangan inidividu mengenai suatu peristiwa atau kejadian alam disebut skala. 1-5 kategori penilaian Likert ini, pada skala ini peneliti memakai 4 kategori penilaian atau jawaban kesesuaian karena peneliti anggap tepat dalam menggambarkan kondisi saat ini:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju¹¹

2. Wawancara

Suatu interaksi yang diperoleh dengan cara bertanya kepada individu yang didalamnya terdapat tanggunag jawab, perasaan kepercayaan dan informasi merupakan pengertian wawancara.¹² Dilakukan wawancara sebelum data skala dianalisis untuk konfirmasi lebih lanjut pada sebagian subjek terkait penelitian yang dilakukan wawancara studi pendahuluan pada penelitian ini.

¹⁰ Sugiono, 93.

¹¹ John J Shaughnessy, dkk. Metode Penelitian dalam Psikologi, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 202., t.t.

¹² Haris herdiansyah, Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Psikologi, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 184., t.t.

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur untuk pengumpulan informasi disebut instrument penelitian.

Pada setiap pengumpulan data pada suatu penelitian bentuk instrument penelitiannya berbeda-beda.¹³ Penelitian pada bidang sosial instrument penelitiannya disusun sendiri seperti menguji validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian, jumlah instrument tergantung dengan jumlah objek penelitian yang peneliti tetapkan.¹⁴ Penelitian peneliti ini berjudul hubungan antara kepribadian *muhsin* dengan tingkat stres pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam menghadapi Covid-19 terdapat 2 skala yaitu skala kepribadian *muhsin* dan skala tingkat stres.

Item pernyataan pada skala Likert ini terdapat 2 pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif ialah pernyataan yang mendukung objek sikap, sedangkan pernyataan negatif ialah pernyataan yang tidak mendukung objek sikap. Penilaian item positif dan negative ialah sebagai berikut:

TABEL 3.1 KATEGORI SKOR RESPONDEN

No	Favourable/Positif	Nilai	Unvavourable/Negatif	Nilai
1	Sangat Setuju	1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan tabel pada 3.1 menjelaskan nilai positif dan negatif ialah: nilai positif, sangat setuju mendapatkan nilai 1, setuju mendapatkan nilai 2, tidak setuju mendapatkan nilai 3, dan sangat tidak setuju mendapatkan nilai 4.

¹³John J Shaughnessy, dkk. 293.

¹⁴Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 72., t.t.

Sedangkan pernyataan negatif, sangat setuju mendapatkan nilai 4, setuju mendapatkan nilai 3, tidak setuju mendapatkan nilai 2, dan sangat tidak setuju mendapatkan nilai 1.

1. Skala Kepribadian *Muhsin*

Untuk mengetahui tingkat kepribadian *muhsin* peneliti menggunakan skala kepribadian *muhsin* yang dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Abdul Mujib yang merajuk pada aspek-aspek kepribadian *muhsin* yang telah diklasifikasikan menjadi empat aspek kepribadian *muhsin* yakni:

- a. *Ridha*
- b. *Raji`*
- c. *Syakir*
- d. *Muhabb*

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA KEPRIBADIAN MUHSIN

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			Fav	Unfav	
1	<i>Ridha</i>	<i>Tawakkal</i>	1, 14	35	12
		<i>Tawadhu</i>	10, 27, 44	-	
		<i>Muttaqi</i>	11, 3, 28	-	
		<i>Shabir</i>	12, 26	4	
2	<i>Raji`</i>	<i>Zuhud</i>	5, 15, 34	-	12
		<i>Wara</i>	7, 13, 17	-	
		<i>Khawf</i>	16, 36	2	
		<i>Itsar</i>	8, 37, 40	-	
3	<i>Syakir</i>	<i>Qanaah</i>	6, 19, 47	-	12
		<i>Ikhlas</i>	18, 38, 46	-	
		<i>Istiqamah</i>	20, 39	9	

		<i>Muru`ah</i>	21, 31, 41	-	
4	<i>Muhibb</i>	<i>Ta`ib</i>	23, 29, 48	-	12
		<i>Shadiq</i>	22, 45	42	
		<i>al-haya</i>	24, 30, 32	-	
		<i>Mukhbit</i>	25, 43	33	
Total				48	

Pada tabel 3.2. di atas dijelaskan bahwa ada 4 aspek kepribadian *muhsin* dengan masing-masing indikatornya, yaitu *ridha* mempunyai 4 indikator dengan 12 item, *raja* mempunyai 4 indikator dengan 12 item, *syakir* mempunyai 4 indikator dengan 12 item, dan *muhibb* mempunyai 4 indikator dengan 12 item. Masing-masing aspek terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*. Jadi, item keseluruhan pada kepribadian *muhsin* adalah 48 item.

TABEL 3.3 *BLUE PRINT SKALA KEPRIBADIAN MUHSIN YANG DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN*

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			<i>Faf</i>	<i>Unfav</i>	
1	<i>Ridha</i>	<i>Tawakkal</i>	1, 14	35	12
		<i>Tawadhu</i>	10, 27, 44	-	
		<i>Muttaqi</i>	11, 3, 28	-	
		<i>Shabir</i>	12, 26	4	
2	<i>Raji`</i>	<i>Zuhud</i>	5, 15, 34	-	12
		<i>Wara</i>	7, 13, 17	-	
		<i>Khawf</i>	16, 36	2	
		<i>Itsar</i>	8, 37, 40	-	
3	<i>Syakir</i>	<i>Qanaah</i>	6, 19, 47	-	12
		<i>Ikhlas</i>	18, 38, 46	-	
		<i>Istiqamah</i>	20, 39	9	
		<i>Muru`ah</i>	21, 31, 41	-	
4	<i>Muhibb</i>	<i>Ta`ib</i>	23, 29, 48	-	12

		<i>Shadiq</i>	22, 45	42	
		<i>al-haya</i>	24, 30, 32	-	
		<i>Mukhbit</i>	25, 43	33	
Total					48

Pada tabel 3.3 di atas menjelaskan *blue print* skala kepribadian *muhsin* setelah diuji validitas dan reliabilitas maka digunakan untuk penelitian. Karena jumlah item skala kepribadian *muhsin* valid secara keseluruhan, maka item tersebut digunakan secara keseluruhan dalam penelitian.

2. Skala Stres

Untuk mengetahui tingkat stres peneliti menggunakan skala stres yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sarafino yang merajuk pada beberapa aspek antara lain:

- a. Aspek Biologis
- b. Aspek Psikologis

TABEL 3.4 *BLUE PRINT* SKALA TINGKAT STRES

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			<i>fav</i>	<i>unfav</i>	
1	Aspek Biologis	Gejala Fisik	7	1, 3, 5, 17	5
2	Aspek Psikologis	Gejala Kognitif	9, 13, 11, 18	15	5
		Gejala Emosi	12, 14, 19	10, 16	5
		Gejala Tingkat Laku	2, 6, 8	4, 20	5
Total					20

Pada tabel 3.4 di atas dijelaskan ada 2 aspek stres dengan masing-masing indikatornya, yakni aspek biologis mempunyai 1 indikator dengan 5 item, aspek psikologis terdiri dari 3 indikator dengan 15 item. Masing-masing aspek terdiri dari item *favourable* dan *unfavourable*. Jadi jumlah keseluruhan item tingkat stres ialah 20 item.

TEBEL 3.5 BLUE PRINT SKALA STRES YANG DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			<i>fav</i>	<i>unfav</i>	
1	Aspek Biologis	Gejala Fisik	7	1, 3, 5, 17	5
2	Aspek Psikologis	Gejala Kognitif	9, 11	15	3
		Gejala Emosi	12, 14, 19	10, 16	5
		Gejala Tingkat Laku	2, 6, 8	4, 20	5
Total					18

Pada tabel 3.5 di atas menjelaskan *blue print* skala stres setelah diuji validitas dan reliabilitas serta digunakan untuk penelitian. Terdapat dua item yang gugur yakni item nomor 13 dan 18. Sehingga jumlah item yang telah teruji validitas dan reliabilitas serta digunakan untuk penelitian berjumlah 18 item.

H. Desain Pengukuran

Sebuah instrument pada suatu penelitian dikatakan baik jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin peneliti ukur dan dapat menangkap informasi data secara benar. Syarat instrument yang baik ialah:

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat bagaimana kelayakan suatu item.¹⁵ Koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* digunakan untuk mengetahui validitas dalam suatu instrument rumus *product moment* ialah:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisiensi Korelasi

n : Banyaknya anggota kelompok sampel

X : Jumlah tiap butir skor item

Y : Jumlah skor total¹⁶

2. Reliabilitas

Setelah item di uji validitas dan terbukti valid, item selanjutnya diuji reliabilitas apabila sudah terbukti valid melalui uji validitas. Uji validitas berarti bahwa sebaran item tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika item-item skala dinyatakan reliabel maka artinya instrument dinyatakan baik dan bisa digunakan untuk suatu penelitian.¹⁷

Apabila kuesioner berjenis uraian maka instrumen gunakan rumus *Alpha* yang digunakan untuk mengukur reliabilitas antar lain:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

¹⁵Suharmi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Cet. ke-15 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 211., t.t.

¹⁶Suharmi Arikunto, 213.

¹⁷Suharmi Arikunto, 213.

m : Reliabilitas instrument pada penelitian

K : Banyak butir pertanyaan pada penelitian

$\sum \sigma_b^2$: Varians total pada penelitian

σ_t^2 : Jumlah varian butir pada penelitian¹⁸

Peneliti dalam penelitian ini untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas peneliti menggunakan *softwer computer SPSS 22.0 for windows* untuk menentukan uji validitas dan reliabilitas.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data penelitian

a. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan tahapan data dalam pengolahan data penelitian antara lain:

- 1) *Editing*, ialah melakukan pengoreksian data penelitian tentang jawaban skala responden agar tidak ada kesalahan.
- 2) *Coding*, ialah jawaban dari responden diklasifikasikan menurut macamnya.
- 3) *Scoring*, ialah pemberian skor pada jawaban item pernyataan responden.
- 4) *Tabulating*, ialah menyusun skor respondenke dalam tabel perhitungan persentase.
- 5) Interpretasi Data Penelitian, ialah setelah data disusun selanjutnya diberi makna dengan ketentuan.

¹⁸Suharmi Arikunto, 235.

b. Analisis Data

Analisis statistik adalah analisis pada penelitian ini. Statistik digunakan pada penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian, menyusun data dalam penelitian, menyajikan data dalam penelitian, serta untuk menganalisis data pada penelitian yang berbentuk bilangan/angka. Untuk melihat bagaimanakah hubungan ada atau tidaknya hubungan antara kepribadian mushin dengan tingkat stres pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam menghadapi Covid-19 maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasional (*correlation research*) dengan menggunakan program komputer *statistical packages of social science (SPSS) release 22.0 for windows.*

J. Prosedur dalam Penelitian

1. Tahap Pendahuluan Dalam Penelitian
 - a. Penjajakan pertama pada lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal skripsi dan konsultasi kepada dosen pembimbing
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada dosen penasihat
2. Tahap Persiapan Dalam Penelitian
 - a. Maju seminar proposal skripsi
 - b. Melakukan revisi proposal skripsi
 - c. membuat surat riset penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebar skala penelitian

- b. Uji *try out* atau melakukan uji coba
 - c. Mengolah data, menyusun data dan menganalisis data.
4. Tahap Analisis Data dan Penyusunan Laporan
- a. Berkonsultasi dengan dospem untuk menyempurnakan penelitian
 - b. Membuat laporan hasil penelitian skripsi secara utuh kemudian selanjutnya siap untuk diujikan dalam siding munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.